BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012). *Human instrument* dapat diartikan, manusia sebagai sumber data dalam penelitian.

Smith (2009) mengatakan bahwa sebagaian peneliti kualitatif berbicara tentang dunia kehidupan personal, dan mereka mencoba untuk menggambarkan pengalaman seorang individu didalam wilayah khusus yang penuh makna dan mengatakan bahwa riset kualitatif berpusat pada pengalaman dengan demikian diharapkan dapat mengetahui gambaran kebermaknaan hidup penggagas komunitas Tanoker Ledokombo Jember.

Secara khusus, pendekatan penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Menurut punch (dalam poerwandari 2005) yang di definisikan sebagai kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatasi, meski batas-batas antara fenomena dan kontes tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu peran kelompok kecil organisasi, komunitas, atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan suatu bangsa. Kasus juga berarti pula keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu. Beberapa tipe unit yang dapat diteliti dalam studi kasus : individu-individu, karekteristik atribut dari individu, aksi dan interaksi, peninggalan atau artefak perilaku, setting serta peristiwa, atau insiden tertentu.

Sifat dari penelitian studi kasus adalah tentang peristiwa dan pikiran sampel dengan seakurat mungkin dengan menemukan faktor-faktor penyebab dan mengetahui pengaruh terhadap kehidupan subjek saat ini (Moleong, 2004).

Oleh karna itu dengan menggunakan metode studi kasus membuat peneliti memahami subjek secara mendalam dan memandang subjek sebagaimana subjek penelitian memahami dan mengenal dirinya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Jalan Bungur 73, timur simpang tiga Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Jawa Timur. Dimana, kedua subjek yang akan dijadikan penelitian adalah dengan lokasi yang sama karena subjek tersebut adalah pasangan suami istri. Dalam penelitian ini akan dilakukan di rumah dan tempat komunitas yang digagasnya itu sendiri. Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian, yakni tempat tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan tempat subjek melakukan aktivitas sosialnya sehari-hari dalam mengelolah komunitas yang digagasnya sehingga peneliti mudah untuk mendapat informasi baik melalui wawancara maupun observasi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan peneliti mengenai hubungan subjek dengan lingkungannya terkait topik yang akan dijadikan penelitian.

C. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian dan data hasil wawancara dengan penggagas komunitas Tanoker Ledokombo Jember yang akan dijadikan informan.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam suatu penelitian diketahui bahwa sumber data dapat di ambil dari :

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Zed, 2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tetang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun obeservasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah pasangan suami istri yang telah menggangas komunitas Tanoker Ledokombo Jember yakni, SP dan FC yang keduanya berusia 52 tahun.
b. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yakni, staff komunitas Tanoker Ledokombo, tetangga sekaligus teman subjek semasa duduk di bangku sekolah dasar, dan rekan kerja subjek.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Banister dkk, 1994 dalam Poerwandari, 2005). Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam *(in depth interview)* dengan pedoman umum. Alasan dilakukannya wawancara mendalam adalah diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan makna-makna subjektif yang dipahami subjek berkenaan dengan topik yang diteliti, pengalamannya serta seperti apa emosi dan motifnya dalam melakukan kegiatannya sehingga kemudian akan dilakukan eksplorasi terhadap topik yang diteliti.

Penggunaan metode wawancara peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek mengenai kebermaknaan hidup penganggas komunitas Tanoker Ledokombo Jember dengan berpedoman pada *guidance* wawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk mengungkap gambaran kebermaknaan hidup yang bersumber dari karakteristik dan sumber makna hidup. Pedoman wawancara ini bersifat *tentative*, artinya pedoman tersebut bisa mengalami pengembangan dari pertanyaan yang sudah ada dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi. Selain itu, wawancara juga di gunakan untuk menggali informasi mengenai subjek lebih mendalam melalui informan. Informan digunakan sebagai pelengkap data serta bukti-bukti untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui subjek atas apa yang dilakukan dan diberikan subyek pada komunitasnya.

2. Observasi

Istilah observasi dari bahasa latin berarti melihat dan memperhatikan. Istilah ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Banister dkk dalam Poerwandari, 2005). Patton menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif (Poerwandari, 2005). Selain itu tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang dialami tersebut (Poerwandari, 2005).

Pada penelitian ini akan dilakukan observasi secara langsung. Peneliti akan turun ke lapangan, dimana peneliti akan datang dan melihat secara langsung aktitivitas yang dilakukan oleh subjek serta melihat apa yang sudah diberikan ditempat komunitas Tanoker Ledokombo Jember yang telah digagasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berkarya, bekerja, dan bertanggung jawab dalam komunitasnya selain itu melihat interaksi sosial subjek dengan masyarakat maupun lingkungannya.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subjek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimenfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moelong, 2009:30). Pada penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah berupa beberapa foto kegiatan subjek.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian kualitatif Creswell (dalam Susanto, 2013). Menurut Creswell, (dalam Susanto, 2013) terdapat langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut ini :

1. Mengelolah dan menginterpretasi data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara. Menscening materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis-jenis yang berbeda tergantung dari sumber informasi.

2. Membaca keseluruan data. Dalam tahap ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum teeentang data yang diperoleh.
3. Menganalisi lebih detail dengan mengkoding data. Coding data merupakan proses mengelolah meteri informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memakainya.
4. Memerapkan proses koding untuk mendiskripsikan setiing. Orang–orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalis.
5. Menunjukkan bagaimana diskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Mengisterpretasi atau memaknai data.

Beberapa langkah dalam analisis data kualitatif diatas, akan diterapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang didapat ditulis dalam transkrip wawancara, lalu koding, dipilih tema-temasebagai hasil temuan dan selanjutnya dilakukan interpretasi data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keabsahan Data

Validitas dan Reliabilitas data

1. Uji Validitas

   Validitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan penelitian kualitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas (yang berarti pengujian stabilitas dan konsistensi respon) ataupun generalisasi (yang berarti validitas eksternal atau hasil penelitian yang dapat diterapkan pada setting , orang, atau sampel yang baru) dalam penelitian kualitatif mengenai generalisasi dan reliabilitan kualitatif Craswell (dalam Susanto, 2013). Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum, istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trusworthiness, authenticity, dan credibility* Creswell (dalam Susanto, 2013).

   Sugiono (2014) terdapat dua macam validitas penelitian yaitu, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternalberkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel teeersebut diambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi (Moleong, 2014) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

1) Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanyadiperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subyek,

2) Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kulitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memeberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kualitataif uji reliabilitas dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukakn penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukakn analisis datan melakukkan uji keabsahan dan sampai kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Menurut Faisal (dalam Sugiono, 2011) jika peneliti tidak mempunyai dan tidak menunjukkan jejak aktivitas lapangannya maka reliabilitas penelitiannya masih diragukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id